

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi khususnya di bidang teknologi komputer dan informatika telah berkembang dengan sangat pesat dan juga telah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini dapat meringankan manusia dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih mudah dan relatif singkat, salah satunya komputer dapat dijadikan sebagai media penyimpanan data, pengolahan data dan perolehan informasi. Perkembangan teknologi juga perlu dilibatkan salah satunya dalam lembaga sosial. Kecepatan dan ketepatan dalam pembuatan suatu data sering kali masih menjadi kendala. Ketepatan dalam merekap data anak asuh sangat berpengaruh karena data yang ada adalah data yang penting. Disinilah sistem informasi terkomputerisasi berperan untuk mengelola data. Dengan adanya sistem informasi terkomputerisasi maka segala bentuk data yang belum teratur dapat diolah menjadi lebih baik dan teratur.

Panti asuhan Darul Aitam adalah salah satu panti asuhan yang terletak di kota Medan, panti asuhan ini merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial dalam membantu membentuk perkembangan anak-anak yang tidak mempunyai keluarga. Anak-anak panti tersebut diasuh oleh pengasuh yang berperan sebagai pengganti orang tuadalam mengasuh mereka, menjaga serta memberikan bimbingan kepada anak-anak agar menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab. Panti asuhan Darul Aitam yang memiliki jumlah penghuni dan anak asuh yang cukup banyak yaitu kurang lebih 150 orang anak asuh.

Selama ini Panti Asuhan Darul Aitam menerapkan proses penerimaan anak asuh dengan cara: keluarga yang menitipkan anak asuh mengisi formulir pendaftaran calon anak asuh di bagian administrasi, setelah itu bagian administrasi mencatat data calon anak asuh pada catatan buku dan memberikan bukti penitipan anak asuh yang berupa

selebaran kertas kepada keluarga yang menitipkan. Permasalahan yang dihadapi antara lain yaitu kurangnya publikasi informasi akan keberadaan panti asuhan dan data penunjang lainnya kepada masyarakat luas. Selain itu pembukuan data panti asuhan yang secara manual dan berbasis kertas membuat pihak panti asuhan kesulitan dalam mengolah data, serta para donatur tidak bisa mengetahui perkembangan panti asuhan baik kegiatan, prestasi dan lain sebagainya dengan terus menerus dikarenakan tidak semua donatur berasal dari daerah dimana panti asuhan berada. Dimana pihak donatur yang berada diluar kota hanya sebatas memberikan sumbangan tanpa mengetahui perkembangan dari panti asuhan tersebut, sehingga donatur yang sudah ada tidak melakukan hubungan secara berkelanjutan terhadap panti asuhan. Pihak donatur yang ingin memberikan sumbangan juga harus datang langsung ke panti asuhan tersebut untuk memberikan sumbangan dengan mengisi persyaratan yang ditentukan oleh pihak panti asuhan.

Dalam hal ini sistem informasi dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi dan aktifitas bisnis perusahaan salah satunya dalam operasional bisnis perusahaan, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi perusahaan, dengan adanya teknologi informasi berbasis *Web* dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk perusahaan dan instansi-instansi lain, serta mendukung kelangsungan perkembangan perusahaan itu sendiri.

Oleh karena itu kemajuan teknologi informasi dapat membantu permasalahan panti asuhan diatas dengan menerapkan sistem informasi komputerisasi berbasis *web*. Publikasi informasi mengenai panti asuhan melalui *web* yang dilengkapi dengan *database* akan membantu panti asuhan cepat berkembang dan mempermudah masyarakat luas dan donatur untuk mencari informasi maupun mengetahui perkembangan panti asuhan. Melalui *sistem berbasis web* masyarakat dan donatur dapat mengetahui semua data panti meliputi data organisasi pengurus panti, data sumbangan, profil anak panti, kegiatan rutin panti asuhan, dan data lainnya tanpa harus datang langsung ke panti asuhan. Selain itu juga *web* panti asuhan ini juga dapat mempermudah donatur dalam mencari panti asuhan tempat menyalurkan dana bantuan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka muncul ketertarikan untuk membuat penelitian dalam bentuk sebuah tugas akhir dengan judul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data pada Panti Asuhan Darul Aitam Berbasis *Web*.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang ada pada panti asuhan Darul Aitam adalah sebagai berikut:

- a. Pihak donatur maupun pihak-pihak lain yang ingin memberikan sumbangan tidak dapat mengakses informasi dipanti asuhan secara langsung.
- b. Kurangnya publikasi panti asuhan yang mengakibatkan pihak luar sulit untuk menjangkau keberadaan panti asuhan dan perkembangannya.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pembahasan dalam perancangan sistem informasi pengolahan data ini adalah:

- a. Rancangan Proses penerimaan calon anak yatim maupun piatu, penerimaan dari para donatur, pendataan anak yang keluar dari panti asuhan, dan kegiatan panti asuhan.
- b. Masukan yang akan dirancang yaitu data donatur, data prestasi anak, dan data anak keluar, data pegawai, kegiatan panti asuhan, data sumbangan (barang dan uang), syarat penerimaan anak, keputusan pelepasan.
- c. Keluaran yang dirancang adalah laporan data donatur, laporan data anak keluar, laporan data pegawai, laporan data anak masuk, laporan prestasi anak, laporan kegiatan panti, dan laporan sumbangan.
- d. Tools yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pengolahan data yaitu: *Wix.com* adalah salah satu situs *website* online yang dapat digunakan untuk mendesain *website*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menghasilkan rancangan sistem Pengolahan Data pada Panti Asuhan Darul Aitam Berbasis *Web*.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah menghasilkan sebuah blue print, dimana blue print tersebut dapat digunakan untuk merekomendasikan berbagai macam kebutuhan-kebutuhan sistem.



UNIVERSITAS MIKROSKIL

1.5 Metodologi Penelitian

Metode Perancangan sistem yang digunakan adalah metode perancangan *System Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Merumuskan dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada panti asuhan dengan menggunakan diagram *fishbone* (diagram tulang ikan). Selain itu dilakukan identifikasi peluang dan tujuan dari sistem baru.

2. Menentukan syarat – syarat informasi

Pada tahap ini proses yang dikerjakan seperti menggambar struktur organisasi panti asuhan, merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap pegawai yang bekerja di panti asuhan, serta menganalisis prosedur kerja sistem dengan menggunakan DFD. Adapun metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan informasi diantaranya:

a. Wawancara (*Interview*)

Pada metode ini, penulis bertanya langsung kepada sekretaris panti asuhan yang diberikan wewenang untuk mengatur segala kegiatan yang ada di pantiasuhan mengenai proses penerimaan anak, pelepasan anak, sumbangan yang diberikan di panti, permasalahan yang terjadi di panti, dan sistem yang ingin dibangun.

b. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan terhadap beberapa kegiatan yang terjadi di panti asuhan, seperti pemberian dan penerimaan sumbangan.

c. *Sampling* dan Investigasi

Penulis melakukan pengambilan data dengan mengumpulkan beberapa sampel dokumen yang digunakan di Panti Asuhan Darul Aitam seperti daftar anak panti asuhan, daftar sumbangan, kwitansi penerimaan sumbangan, formulir pendaftaran diri, daftar donatur, data penerimaan anak, dan surat penyerahan perjanjian. Beberapa sampel ini digunakan penulis untuk menganalisis sistem berjalan dan membantu penulis dalam merancang sistem usulan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menganalisis dokumentasi keluaran dan masukan.
- b. Mengeksplorasi *website* sejenis dengan menjabarkan uraian tentang *website* yang telah ada sebelumnya.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan sistem, yaitu menggambarkan DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel basisdata, dan membuat rancangan normalisasi.
- c. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) dan merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan.
- a. Merancang basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*)-nya dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL